

---

# ANALISIS PERAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI PEDAGANG PASAR

Oleh :

**Yulitiawati**

Fakultas Ekonomi, Universitas Baturaja

Email : [Yulitiawaticulex@yahoo.co.id](mailto:Yulitiawaticulex@yahoo.co.id), Hp : 085279367736

**Info Article :**

Diterima : 27 Agustus 2019

Direview : 13 Sept 2019

Disetujui : 14 Oktober 2019

## ABSTRACT

*This study aims to determine how the role of working capital in increasing profitability in the Muaradua Gunung Putih Market Traders Cooperative in South OKU Regency. The data used are secondary data, financial statements for 2013-2017. This research uses quantitative data analysis using descriptive approach. The analysis used is the analysis of the profitability ratio of Return on Equity and Return On Investment. Based on the discussion of ratio analysis, the level of profitability of the Muaradua Gunung Putih Market Traders Cooperative in the South Oku Regency over the past five years has fluctuated. Overall the level of working capital in increasing profitability at Muaradua Gunung Putih Market traders cooperatives does not significantly influence the level of profitability, this is evident from the level of working capital that increases every year but the level of profitability (ROE and ROI) obtained by the Gunung Putih Muaradua Market Cooperative from in 2013 - 2017 has increased and decreased. From 2013 - 2015 it is said to be quite good because profitability has increased, but in 2016-2017 it has declined. This is due to ineffective working capital management so the profit / profitability obtained is less than optimal.*

**Keywords : Profitability , Working Capital.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua Kabupaten OKU Selatan. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis yang digunakan adalah analisis rasio profitabilitas Return on Equity dan Return On Investment. Berdasarkan pembahasan analisis rasio bahwa level Profitabilitas Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua Kabupaten Oku Selatan selama lima tahun terakhir berfluktuasi. Secara keseluruhan tingkat modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas, hal ini terbukti dari tingkat modal kerja yang meningkat setiap tahun tetapi tingkat profitabilitas (ROE dan ROI) yang diperoleh Koperasi pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua dari tahun 2013 - 2017 mengalami peningkatan dan penurunan. Dari 2013 - 2015 dikatakan cukup baik karena profitabilitas telah meningkat, tetapi pada 2016-2017 telah menurun. Hal ini disebabkan manajemen modal kerja yang tidak efektif sehingga laba / profitabilitas yang diperoleh kurang optimal.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Modal Kerja**

## PENDAHULUAN

Peran modal kerja sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka diperlukanlah manajemen modal kerja yang baik. Untuk jalannya kontinuitas perusahaan, maka perlu adanya modal kerja yang cukup sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya dan dapat juga memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Agar modal kerja dapat digunakan secara efektif dan efisien, maka perlu adanya penyesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasi perusahaan. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga atau sekuritas, piutang, dan persediaan (Kasmir, 2008:250).

Pada saat koperasi berdiri, sumber utama modal koperasi berasal dari anggota, berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, serta harta-harta pribadi yang diinvestasikan pada koperasi baik dalam bentuk saham maupun donasi. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan wajib adalah jumlah uang tertentu yang tidak harus sama yang harus dibayarkan kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota (Permenekop dan UKM No. 19 Tahun 2008).

Pada Undang Undang Perkoperasian No. 17 tahun 2012 dijelaskan bahwa modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat berharga lainnya, dan sumber-sumber lain yang sah. Selain modal tersebut, koperasi dapat pula melakukan pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan. Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya. Modal penyertaan dapat berasal dari pemerintah, anggota masyarakat, badan usaha lainnya (PP No. 33 Tahun 1998).

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis peran modal kerja dalam meningkatkan

profitabilitas pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua Kabupaten OKU Selatan periode 2013 – 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua Kabupaten OKU Selatan

## KAJIAN PUSTAKA

### Modal Kerja

Menurut Brigham dan Houston (2001:131) modal kerja merupakan investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek. Dari pengertian tersebut maka unsur-unsur dari modal kerja adalah aktiva jangka pendek yang terdiri dari kas, sekuritas, persediaan, piutang.

Menurut Jumingan ( 2011 : 66 ) modal kerja merupakan jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto ( *gross working capital*). Defenisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar, misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Ahmad (1997:2) menyebutkan bahwa pada hakikatnya kebutuhan modal kerja adalah pemenuhan dana jangka pendek. Secara umum modal kerja dapat berarti:

- 1) Seluruh Aktiva Lancar atau Modal Kerja Kotor (*gross working capital*) atau konsep kuantitatif.
- 2) Aktiva Lancar yang dikurangi utang lancar atau (*net working capital*) atau konsep kualitatif.
- 3) Keseluruhan dana yang diperlukan untuk menghasilkan laba tahun berjalan atau *functional working capital* atau konsep fungsional. Termasuk dana yang berasal dari penyusutan.

Menurut Kasmir (2012 :253) tujuan modal kerja antara lain :

- a. Sebagai Pemenuhan kebutuhan profitabilitas perusahaan
- b. Dengan modal kerja yang mencukupi perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban terhadap waktunya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dari kreditor apabila rasio keuangan memenuhi syarat.
- d. Untuk mengoptimalkan pe makaian aktiva lancar untuk peningkatan penjualan dan laba. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

Menurut Kasmir dalam Caesarani (2014) perputaran modal kerja adalah salah satu rasio untuk

mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar suatu periode tertentu atau dalam suatu periode. Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang. Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

### Profitabilitas

Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005:118) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Laba atau profit, telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi pemenuhan kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang berorientasi laba akan berupaya sedapat mungkin untuk dapat menghasilkan profit. Laba diperlukan perusahaan untuk membayar berbagai kewajiban perusahaan, serta kepentingan investasi untuk perluasan usaha.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2014:196). Adapun rasio profitabilitas terdiri dari:

#### a. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian yaitu produksi, personalia, dan keuangan yang ada dalam perusahaan (Sudana, 2011:23).

#### b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

#### c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi

pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

### Rasio Leverage

Menurut Kasmir (2014:151), *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Adapun rasio *leverage* terdiri dari:

#### a. *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)*

*Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2014:156)

#### b. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2014:158):

#### c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

LTDtER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan (Kasmir, 2014:159):

### Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Menurut Indriyo dan Basri (2002:38-39), ada dua pendapat yang menyatakan pengaruh modal kerja terhadap laba dan profitabilitas perusahaan :

#### 1. Pendapat yang pertama

Mengatakan bahwa modal kerja yang berlebihan dapat mengurangi risiko, tetapi juga mengurangi laba/hasil. Pendapat ini didasarkan pada pengertian bahwa dengan kelebihan modal kerja akan memerlukan biaya untuk

menyimpan/perawatan. Dengan demikian akan menurunkan laba/hasil.

## 2. Pendapat yang kedua

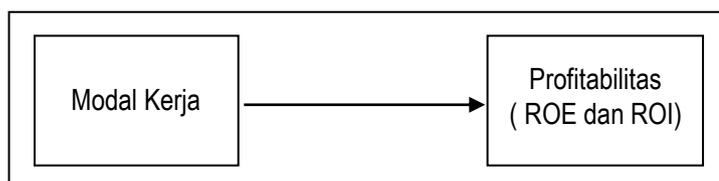
Mengatakan bahwa modal kerja yang berlebihan dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja maka kegiatan dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi/perluasan usaha.

Kedua pendapat ini memiliki kebaikan dan keburukan sendiri-sendiri, namun kedua pendapat

memiliki kesamaan bahwa kekurangan modal kerja berakibat risiko yang tinggi dan hasil yang rendah. Dari kedua pendapat diatas jelas terlihat bahwa terdapat pengaruh antara peran modal kerja dengan profitabilitas.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2010:88).



**Gambar.1**  
Kerangka Pemikiran

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini hanya terbatas pada ruang lingkup modal kerja dan profitabilitas pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tersedia atau telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain sehingga peneliti mendapat cukup data dengan cara membaca literature yang ada hubungannya dengan penelitian ini (Sudjana, 2000:14). Data penelitian ini berupa data *time series* (runtut waktu) tahun 2013 – 2017. Data yang dimaksud adalah laporan keuangan Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

Analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

1. *Return On Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2008:204). Model penghitungan

rasio profitabilitas *return on equity (ROE)* dalam penelitian ini dapat dirumuskan Laba bersih setelah pajak dibagi dengan Modal Sendiri dikalikan 100%

2. *Return On Investment (ROI)* adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2008:202). Model perhitungan rasio profitabilitas *return on investment (ROI)* dalam penelitian ini dapat dirumuskan Laba Bersih Stelah Pajak dibagi Total Aktiva dikali 100%

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Rasio *Return On Equity (ROE)*

Analisis rasio *return on equity (ROE)* digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Modal sendiri koperasi menurut Sukamdiyo (1996:83) terdiri atas simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan sukarela dan dana cadangan yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
Modal Sendiri Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua  
Periode 2013-2017

Tahun	Uraian			
	Simp. Wajib	Simp. Pokok	Simp. Sukarela	Dana Cadangan
2013	Rp. 47.762.000	Rp. 22.750.000	Rp. 240.314.020	Rp. 21.251.296
2014	Rp. 49.688.000	Rp. 20.750.000	Rp. 263.356.343	Rp. 20.213.292
2015	Rp. 55.396.000	Rp. 19.500.000	Rp. 296.264.355	Rp. 22.939.665
2016	Rp. 65.599.000	Rp. 28.250.000	Rp. 222.935.350	Rp. 38.614.472
2017	Rp. 93.577.000	Rp. 85.500.000	Rp. 207.330.000	Rp. 47.402.175

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih 2013-2017

Sedangkan perhitungan laba bersih setelah pajak menurut Harahap (2013:215) adalah sebagai berikut :

Laba Bersih Setelah Pajak = pendapatan - beban usaha - pajak

Sehingga hasil perhitungan laba bersih setelah pajak dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Laba Bersih Setelah Pajak Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua Periode 2013-2017**

Tahun	Uraian			Laba Bersih Setelah Pajak
	Pendapatan	Beban Usaha	Pajak	
2013	Rp. 171.397.340	Rp. 115.872.140	Rp. 5.000.000	Rp. 50.525.200
2014	Rp. 180.634.931	Rp. 79.780.375	Rp. 10.128.183	Rp. 90.726.373
2015	Rp. 252.554.983	Rp. 95.855.310	Rp. 15.690.000	Rp. 141.009.673
2016	Rp. 203.815.266	Rp. 95.325.127	Rp. 10.849.000	Rp. 97.641.139
2017	Rp. 189.334.607	Rp. 89.163.831	Rp. 10.017.000	Rp. 90.153.777

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih 2013-2017.

Dari kedua tabel diatas maka diperoleh data yang akan digunakan untuk menghitung analisis ratio *return on equity* sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Modal Sendiri dan Laba Bersih Setelah Pajak Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua Periode 2013-2017**

Tahun	Modal Sendiri	Laba Bersih Setelah Pajak
2013	Rp. 322.077.316	Rp. 50.525.200
2014	Rp. 354.007.635	Rp. 90.726.373
2015	Rp. 394.100.020	Rp. 141.009.673
2016	Rp. 355.398.822	Rp. 97.641.139
2017	Rp. 433.809.175	Rp. 90.153.777

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih 2013-2017.

Berdasarkan hasil penghitungan analisis rasio *return on equity* (ROE) pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua maka rekapitulasi *return on equity* (ROE) dapat di uraikan pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Rekapitulasi Return On Equity (ROE) Periode 2013-2017**

No.	Tahun	Rasio	Perubahan
1.	2013	15,69 %	-
2.	2014	25,62 %	+ 9,93 %
3.	2015	35,78 %	+ 10,16 %
4.	2016	27,47 %	- 8,31 %
5.	2017	20,78 %	- 6,69 %

Sumber : data yang telah diolah

#### **Analisis Ratio Return On Investment (ROI)**

Analisis rasio *return on investment* (ROI) digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk menghasilkan profitabilitas. Data yang diperlukan untuk menghitung

rasio *return on investment* adalah laba bersih setelah pajak dan total aktiva. Perhitungan laba bersih menurut Harahap (2013:215) pendapatan dikurangi beban usaha dan pajak. Sehingga hasil perhitungan laba bersih setelah pajak dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Laba Bersih Setelah Pajak Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua**  
**Periode 2013-2017**

Tahun	Uraian			Laba Bersih Setelah Pajak
	Pendapatan	Beban Usaha	Pajak	
2013	Rp. 171.397.340	Rp. 115.872.140	Rp. 5.000.000	Rp. 50.525.200
2014	Rp. 180.634.931	Rp. 79.780.375	Rp. 10.128.183	Rp. 90.726.373
2015	Rp. 252.554.983	Rp. 95.855.310	Rp. 15.690.000	Rp. 141.009.673
2016	Rp. 203.815.266	Rp. 95.325.127	Rp. 10.849.000	Rp. 97.641.139
2017	Rp. 189.334.607	Rp. 89.163.831	Rp. 10.017.000	Rp. 90.153.777

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih 2013-2017.

Sedangkan total aktiva terdiri atas aktiva lancar, penyertaan, dan aktiva tetap (Kasmir, 2008:33). Dari laporan keuangan terlampir maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Total Aktiva Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua**  
**Periode 2013-2017**

Tahun	Uraian		Total Aktiva
	Aktiva Lancar	Aktiva Tetap	
2013	Rp. 787.296.887	Rp. 6.788.152	Rp. 794.085.039
2014	Rp. 827.018.306	Rp. 11.892.682	Rp. 838.910.988
2015	Rp. 1.058.001.574	Rp. 13.153.138	Rp. 1.071.154.712
2016	Rp. 901.581.343	Rp. 10.682.508	Rp. 912.263.851
2017	Rp. 946.304.621	Rp. 9.196.006	Rp. 955.500.627

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih 2013-2017.

Dari kedua tabel diatas maka diperoleh data yang akan digunakan untuk menghitung analisis ratio *return on investment* sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Total Aktiva dan Laba Bersih Setelah Pajak Koperasi Pedagang Pasar**  
**Gunung Putih Muaradua Periode 2013-2017**

Tahun	Total Aktiva	Laba Bersih Setelah Pajak
2013	Rp. 794.085.039	Rp. 50.525.200
2014	Rp. 838.910.988	Rp. 90.726.373
2015	Rp. 1.071.154.712	Rp. 141.009.673
2016	Rp. 912.263.851	Rp. 97.641.139
2017	Rp. 955.500.627	Rp. 90.153.777

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih 2013-2017.

Berdasarkan hasil penghitungan analisis rasio *return on investment* (ROI) pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua maka rekapitulasi *return on investment* (ROI) dapat diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 8**  
**Rekapitulasi Return On Investment (ROI) Periode 2013-2017**

No.	Tahun	Rasio	Perubahan
1.	2013	6,36%	-
2.	2014	10,81%	+ 4,45%
3.	2015	13,16%	+ 2,35%
4.	2016	10,70%	- 2,46%
5.	2017	9,44 %	- 2,72%

Sumber : data yang telah diolah

**Tabel 9**  
**Jumlah Modal Kerja dan Tingkat Profitabilitas Periode 2013-2017**

Tahun	Modal Kerja (Modal Sendiri)	Tingkat Profitabilitas (ROE)
2013	Rp. 322.077.316	15,69 %
2014	Rp. 354.007.635	25,62 %
2015	Rp. 394.100.020	35,78 %
2016	Rp. 355.398.822	27,47 %
2017	Rp. 433.809.175	20,78 %

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih 2013-2017.

**Tabel 10**  
**Jumlah Modal Kerja dan Tingkat Profitabilitas Periode 2013-2017**

Tahun	Modal Kerja (Total Aktiva)	Tingkat Profitabilitas (ROI)
2013	Rp. 794.085.039	6,36%
2014	Rp. 838.910.988	10,81%
2015	Rp. 1.071.154.712	13,16%
2016	Rp. 912.263.851	10,70%
2017	Rp. 955.500.627	9,44 %

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih 2013-2017.

### Analisis Return On Equity

Berdasarkan rekapitulasi penghitungan rasio *return on equity* (ROE) pada tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil analisis perhitungan *return on equity* pada tahun 2013 kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba sebesar 15,69% sedangkan pada tahun 2014 perhitungan *return on equity* (ROE) sebesar 25,62% dalam satu tahun. Dari perhitungan data tahun 2013-2014 terlihat bahwa *return on equity* (ROE) mengalami peningkatan sebesar 9,93%. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya modal sendiri dalam satu tahun sebesar Rp 131.930.319,- yang disebabkan meningkatnya simpanan sukarela selain itu pendapatan juga bertambah sebesar Rp 9.327.591,- yang disebabkan oleh peningkatan jasa pinjaman kilat dan jasa pinjaman P3KUM dan piutang mengalami kenaikan sebesar Rp 49.753.000,- sehingga tingkat profitabilitas mengalami kenaikan.

Pada tahun 2015 perhitungan *return on equity* (ROE) sebesar 35,78% dalam satu tahun. Dari perhitungan data tahun 2014 -2015 terlihat bahwa *return on equity* (ROE) mengalami peningkatan sebesar 10,16%. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya laba bersih sebesar Rp 50.283.300,-

dalam satu tahun yang disebabkan oleh adanya jasa pinjaman LPDB yang sebelumnya tidak ada di tahun 2014 serta menurunnya beban administrasi dan umum. Selain itu bertambahnya piutang sebesar Rp 203.207.000,- meskipun modal sendiri mengalami penurunan yang cukup besar yaitu Rp 59.907.615,- sehingga tingkat profitabilitas yang dihasilkan mengalami peningkatan.

Pada tahun 2016 perhitungan *return on equity* (ROE) sebesar 27,47% dalam satu tahun. Dari perhitungan data tahun 2015-2016 terlihat bahwa *return on equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 8,31%. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya modal sendiri Rp 38.701.198 yang disebabkan oleh menurunnya simpanan sukarela. Meningkatnya modal diam sebesar Rp 15.674.807,- selain itu piutang mengalami penurunan sebesar Rp 53.289.892,- yang disebabkan oleh beralihnya minat masyarakat untuk meminjam ke bank sehingga tingkat profitabilitas mengalami penurunan.

Pada tahun 2017 perhitungan *return on equity* (ROE) sebesar 20,78% dalam satu tahun. Dari perhitungan data tahun 2016-2017 terlihat bahwa *return on equity* (ROE) mengalami penurunan sebesar 6,69%. Penurunan ini disebabkan oleh

berkurangnya pendapatan dalam satu tahun sebesar Rp 14.480.659,- yang disebabkan oleh menurunnya jasa pinjaman kilat dan jasa pinjaman P3KUM. Selain itu modal diam juga meningkat sebesar Rp 8.787.703,-. Hal ini mengindikasikan kurang maksimal dalam pemanfaatan modal sehingga profitabilitas mengalami penurunan, meskipun jumlah modal mengalami peningkatan.

Hasil perhitungan *return on equity* selama lima tahun mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan dengan melihat hasil perhitungan ini dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2015 tingkat profitabilitas (ROE) paling tinggi yaitu 35,78% dan paling rendah pada tahun 2013 yaitu 15,68%.

### **Analisis Return On Investment**

Berdasarkan rekapitulasi penghitungan rasio *return on investment* (ROI) pada tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil analisis perhitungan *return on investment* (ROI) pada tahun 2013 kemampuan total aktiva dalam menghasilkan laba sebesar 6,36% sedangkan pada tahun 2014 perhitungan *return on investment* (ROI) sebesar 10,81% dalam satu tahun. Dari perhitungan data tahun 2013-2014 terlihat bahwa *return on investment* (ROI) mengalami peningkatan sebesar 4,45%. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya aktiva lancar sebesar Rp 39.721.419,- penambahan ini terjadi pada kas dan piutang anggota. Selain itu laba bersih yang diperoleh koperasi meningkat sebesar Rp 40.201.173,- dalam satu tahun sehingga tingkat profitabilitas mengalami kenaikan.

Pada tahun 2015 perhitungan *return on investment* (ROI) sebesar 13,16% dalam satu tahun. Dari perhitungan data tahun 2014-2015 terlihat bahwa *return on investment* (ROI) mengalami peningkatan sebesar 2,35%. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya laba bersih sebesar Rp 50.283.300,- meskipun total aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp 232.234.724,-. Peningkatan ini terjadi pada kas, piutang anggota dan perlengkapan kantor sehingga berdampak pada kenaikan profitabilitas yang dihasilkan.

Pada tahun 2016 perhitungan *return on investment* (ROI) sebesar 10,70% dalam satu tahun. Dari perhitungan data tahun 2015-2016 terlihat bahwa *return on investment* (ROI) mengalami penurunan sebesar 2,43%. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya pendapatan sebesar Rp 48.739.717,- penurunan ini terjadi pada pinjaman biasa, pinjaman kilat, pinjaman P3KUM, pinjaman LPDB dan pinjaman

bank. Serta bertambahnya total biaya sebesar Rp 530.183,- dalam satu tahun sehingga tingkat profitabilitas mengalami penurunan.

Pada tahun 2017 perhitungan *return on investment* (ROI) sebesar 9,44% dalam satu tahun. Dari perhitungan data tahun 2016-2017 terlihat bahwa *return on investment* (ROI) mengalami penurunan sebesar 2,74%. Hal ini disebabkan karena berkurangnya pendapatan sebesar Rp 14.480.659,- penurunan ini terjadi pada jasa pinjaman kilat dan jasa pinjaman P3KUM, yang berpengaruh juga terhadap penurunan laba bersih koperasi sebesar Rp 7.487.362,- sehingga tingkat profitabilitas menurun.

Hasil perhitungan *return on investment* selama lima tahun mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan dengan melihat hasil perhitungan ini dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2015 tingkat profitabilitas (ROI) paling tinggi yaitu 13,16% dan paling rendah pada tahun 2013 yaitu 6,36%.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya diantaranya yang dilakukan oleh Wastika (2014) dalam penelitian berjudul Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung. Alat analisis menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas pada KSP Sumber Bahagia mengalami fluktuasi selama periode 2011-2013. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Muttaqien (2009) dalam penelitian berjudul Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma Tbk. Alat analisis menggunakan rasio profitabilitas *net profit margin* (NPM) dan *return on investment* (ROA). Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan selama periode 2003 – 2007.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan *return on equity* selama lima tahun mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan dengan melihat hasil perhitungan ini dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2015 tingkat profitabilitas (ROE) paling tinggi yaitu 35,78 % dan paling rendah pada tahun 2013 yaitu 15,68 %.

2. Hasil perhitungan *return on investment* selama lima tahun mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan dengan melihat hasil perhitungan ini dapat dikatakan bahwa tingkat profitabilitas pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muaradua mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2015 tingkat profitabilitas (ROI) paling tinggi yaitu 13,16 % dan paling rendah pada tahun 2013 yaitu 6,36 %.
3. Secara keseluruhan tingkat modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muara Dua tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, hal ini terbukti dari tingkat modal kerja yang setiap tahunnya mengalami peningkatan tetapi tingkat profitabilitas ( ROE dan ROI) yang didapat oleh Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih Muara Dua dari tahun 2013 – 2017 mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tahun 2013 – 2015 dikatakan cukup baik karena profitabilitas mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan . Hal ini disebabkan karena pengelolaan modal kerja yang kurang efektif sehingga laba/profitabilitas yang didapat menjadi kurang maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. 1997. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bringham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa Robinson Tarigan. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan S. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendar.2010*ManajemenPerusahaanKoperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Hidayat dan Muttaqien . 2009. *Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma Tbk*. Jurnal Ilmiah Ranggagading. Vol. 9No. 2.
- Indriyo,Gitosudarmo dan Basri.2002.*Manajemen Keuangan*.Yogyakarta:BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Karina, Dzulkirom dan Rustam. 2017. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (studi pada pt. Gudang garam tbk periode 2014-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol 50. No.1
- Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih. 2010. *Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2010*. Muaradua: tidak dipublikasikan.
- Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih. 2011. *Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2011*. Muaradua: tidak dipublikasikan.
- Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih. 2012. *Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2012*. Muaradua: tidak dipublikasikan.
- Koperasi Pedagang Pasar Gunung Putih. 2014. *Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2014*. Muaradua: tidak dipublikasikan.
- Republik Indonesia. 1998. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1998. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2012. Permenegkop dan UKM No. 19 Tahun 2008. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2012. Undang-Undang No. 17 Tahun 2012. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudjana.2000.*Metode Statistik Non Parametik*.Yogyakarta:Edisi Ketiga BPEE.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan Perusahaan Laporan Keuangan Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal, Serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Media Pressindo.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2003. *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*. Edisi: Kelima. Yogyakarta: Liberty.
- Tengku. 2015. *Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol 4. No.1
- Veronica, Sri dan Ivonne. 2016. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 16. No.03
- Wastika, Elis. 2014. *Analisis Peran Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Bahagia Bandung*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Teknik Sipil* Vol.16 No.1. tidak diterbitkan.